

EDISI: RABU, 10 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.428  0,23%
 (Kurs JISDOR pada 9 JANUARI 2018)

STOCK MARKET

9 JANUARI 2018

IHSG : **6.373,14 (-0,19%)**
 Volume Transaksi : 9,579 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,787 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,695 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,121 Triliun

BOND MARKET

9 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,5305**  **+0,04%**
 Gov Bond Index : 243,9318  **+0,04%**
 Corp Bond Index : 255,1980  **+0,04%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 9/1/18 (%)	Senin 8/1/18 (%)
5,35	FR0063	5,5539	5,4646
10,35	FR0064	6,0752	6,0144
13,36	FR0065	6,5768	6,5347
20,36	FR0075	6,8198	6,7863

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,33%
			-0,47%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11%
			-0,26%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,80%
			+0,75%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
			-0,27%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,27%
			-0,28%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,06%
			+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
			+0,09%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,13%
		-0,14%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,12%
			-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,06%
			+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,03%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
			-0,01%

Spotlight News

- Pendapatan devisa Indonesia masih banyak bergantung pada investasi asing. Akibatnya, berisiko terhadap penarikan investasi asing. Oleh karena itu, Indonesia sebaiknya mendorong kinerja ekspor dan pendapatan pariwisata, sebagai sumber devisa.
- Hingga 2020, suplai apartemen di wilayah Jakarta akan mencapai 62.116 unit dari 104 proyek. Namun, pasar diperkirakan belum bisa menyerap semuanya. Pengembangan kawasan berbasis moda transportasi massal diperkirakan akan semakin marak.
- Sejumlah bank akan memanfaatkan kelebihan likuiditas untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun ini hingga Rp40,14 triliun
- Tingginya minat investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia seiring dengan membaiknya peringkat surat utang Indonesia diperkirakan menjadi alasan di balik rekor penawaran dalam dua lelang surat utang pemerintah awal tahun ini.
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memasang target laba sebesar dua digit pada tahun ini seiring dengan proyeksi pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Economy

1. Target Angka Kemiskinan di Bawah 10%

Dalam setahun terakhir, jumlah penduduk miskin berkurang 1,18 juta jiwa. Penurunan jumlah penduduk miskin ini melebihi rata-rata dalam satu dekade terakhir, yakni 500.000 jiwa per tahun. Pemerintah bertekad menjaga momentum ini. (Kompas)

2. Struktur Cadangan Devisa Rapuh

Pendapatan devisa Indonesia masih banyak bergantung pada investasi asing. Akibatnya, berisiko terhadap penarikan investasi asing. Oleh karena itu, Indonesia sebaiknya mendorong kinerja ekspor dan pendapatan pariwisata, sebagai sumber devisa. (Kompas)

3. Cadangan Migas Tidak Bertambah

Tingkat pengembalian cadangan minyak dan gas bumi di Indonesia saat ini diperhitungkan hanya 60%. Artinya, dari 1 barrel minyak yang dikuras, penemuan cadangan baru hanya 0,6 barrel. (Kompas)

4. Memacu Investasi Migas, 10 Aturan Dihapus

Pemerintah berencana menghapus 10 peraturan untuk memancing minat investasi di sektor migas yang pada tahun ini diperkirakan mencapai US\$17,4 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Tak Ada Tarif Khusus E-Commerce

Pemerintah memastikan tak akan memberikan tarif khusus kepada pelaku bisnis e-commerce atau dagang-el. Penentuan tarif tetap emngacu pada UU PPh dan PPN. (Bisnis Indonesia)

6. Bappenas Usulkan Nilai PKH 2019 Naik

Bappenas menyarankan agar nilai bantuan sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH) 2019 harus ditingkatkan guna memperbaiki indeks kedalaman kemiskinan (poverty gap) yang semakin turun sejak 10 tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jack Ma Hentikan Penerbitan EBA

Setelah menyalurkan utang hingga miliaran dolar AS, yang didiukung permintaan kredit konsumen pada tahun lalu, Ant Financial milik Jack Ma mulai menghentikan sementara penyaluran pinjamannya. (Bisnis Indonesia)

2. Menanti Drama Lanjutan Won

Setelah tampil sebagai mata uang dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun lalu, won justru menunjukkan pembalikan yang cukup mengejutkan baru-baru ini. (Bisnis Indonesia)

3. Peritel Konvensional AS Kian Terpuruk

Peritel konvensional di Amerika Serikat (AS) dilaporkan semakin terpuruk lantaran kian terdesak oleh berkembangnya perusahaan-perusahaan e-commerce. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Suplai Apartemen Belum Diserap Pasar

Hingga 2020, suplai apartemen di wilayah Jakarta akan mencapai 62.116 unit dari 104 proyek. Namun, pasar diperkirakan belum bisa menyerap semuanya. Pengembangan kawasan berbasis moda transportasi massal diperkirakan akan semakin marak. (Kompas)

2. Perusahaan Induk Fokus Hilirisasi

Perusahaan induk pertambangan diharapkan fokus pada hilirisasi mineral tambang. Urusan terkait produksi tambang dinilai lebih tepat diserahkan pada anak perusahaan. Hal itu karena hilirisasi mineral dan produksi tambang dipandang sebagai dua bisnis yang sama sekali berbeda. (Kompas)

3. UKM dan Startup Topang Bisnis Data

Bisnis pelayanan pusat data dan komputasi awan tumbuh 22%35% pada 2017. Pendorong utama pertumbuhan adalah permintaan dari perusahaan kecil dan menengah. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Sindikasi Naik 8,82%, Tembus US\$29,45 Miliar

Jumlah kredit sindikasi sepanjang 2017 menyentuh US\$29,45 miliar, naik 8,82% dibandingkan realisasi pada 2016, sebesar US\$27,06 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Aturan TKDN Industri Farmasi Terus Digodok

Kementerian Perindustrian tengah menggodok aturan tingkat kandungan dalam negeri guna mendorong pertumbuhan industri farmasi sesuai Inpres Nomor 2 Tahun 2016 tentang Percepatan Industri Kesehatan. (Bisnis Indonesia)

6. Manufaktur Sumbang Pajak 31,8%

Industri pengolahan menjadi penyumbang pajak terbesar pada 2017 dengan kontribusi 31,8% dari total keseluruhan penerimaan pajak negara. (Bisnis Indonesia)

7. Pasokan Apartemen Bakal Berlebihan

Sepanjang 2017, komitmen pengembang dalam menyelesaikan konstruksi hunian vertikal di Jakarta tidak sesuai jadwal sehingga dikhawatirkan tahun ini terjadi pasokan unit yang berlebihan. (Bisnis Indonesia)

8. Nilai Konstruksi Turun 16%

Industri ritel tahun ini diperkirakan masih mengalami tekanan. Perusahaan konsultan BCI Asia memprediksi nilai konstruksi ruang ritel 2018 akan menurun sekitar 16,17% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

9. Laju Penjualan Sepeda Motor Ditarget Lebih Kencang

Pasar sepeda motor sepanjang 2017 tercatat membaik meskipun penjualan pabrikan ke diler (wholesales) masih mengalami penurunan tipis 0,76%. Tahun ini, pasar diprediksi terus membaik dengan penjualan ditargetkan tumbuh 3%. (Bisnis Indonesia)

10. Harga Biji Besi Mendaki

Potensi peningkatan ekspor biji besi di pasar global mendorong penguatan harga pada komoditas itu di kuartal I/2018, kendati sebelumnya Australia memprediksi pelemahan di perdagangan berjangka tahun ini. (Bisnis Indonesia)

11. Bunga Giro Masih Fluktuatif

Cukup besarnya dominasi dana giro yang ditempatkan oleh pemerintah daerah di bank-bank pembangunan daerah membuat suku bunga giro masih berfluktuasi, meskipun suku bunga tabungan dan deposito terus menurun. (Bisnis Indonesia)

12. Ekses Likuiditas, Bank Siap Lunasi Utang

Sejumlah bank akan memanfaatkan kelebihan likuiditas yang ada untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun ini hingga Rp40,14 triliun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Minat Asing Meningkat

Tingginya minat investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia seiring dengan membaiknya peringkat surat utang Indonesia diperkirakan menjadi alasan di balik rekor penawaran dalam dua lelang surat utang pemerintah awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Saham Properti Masih Sulit Mendaki

Investor yang masih meminati saham emiten sektor properti perlu lebih waspada dan cermat dalam memilih saham (stock picks). Pasalnya, prospek industri properti di Tanah Air diproyeksi masih lesu pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BRI Pasang Target Dua Digit

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memasang target laba sebesar dua digit pada tahun ini seiring dengan proyeksi pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

2. Mayapada Bersiap Cari Pendanaan

Bank Mayapada Internasional Tbk. kembali akan memperkuat permodalan melalui penerbitan subdebt dan rights issue pada tahun ini, melanjutkan aksi korporasi serupa yang telah dilakukan selama empat tahun berturut-turut. (Bisnis Indonesia)

3. TOBA Lanjutkan Rencana Global Bond

Emiten pertambangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. melanjutkan rencana penerbitan obligasi global sebesar-besarnya US\$250 juta atau sekitar Rp3,36 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. SMGR Fokus Efisiensi Biaya

Produsen semen pelat merah, PT Semen Indonesia Tbk. fokus melakukan sejumlah efisiensi pada 2018 di tengah masih terjadinya kelebihan pasokan di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

5. MYRX Kantongi Rp450 Miliar

Hanson International Tbk. mengantongi penambahan modal senilai total Rp449,98 miliar dari Benny Tjokrosaputro sebagai pemegang saham perseroan melalui dua kali transaksi private placement. (Bisnis Indonesia)